

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil studi dokumentasi dan pembahasan mengenai asuhan keperawatan pada bayi BBLR dengan hipotermia, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut

1. pengkajian keperawatan mendapatkan hasil pada subjek 1 yaitu kulit teraba dingin, suhu tubuh 36°C, nadi: 160x/menit, respirasi 90x/menit, retraksi dada dangkal berat badan 2200 gram, konsumsi oksigen meningkat, takikardia, kulit memerah, wbc: 10,25. Sedangkan pada subjek 2 diperoleh data yaitu kulit teraba dingin, suhu tubuh 35,8°C, nadi: 167 x/menit, respirasi 70x/menit, retraksi dada dangkal, berat badan 2000 gram, konsumsi oksigen meningkat, kulit memerah, wbc: 31,78, bilirubin: 6,96.
2. Diagnose yang ditegakkan pada dokumentasi subjek 1 dan subjek 2 yaitu ketidakseimbangan suhu tubuh.
3. Intervensi keperawatan pada subjek 1 dan subjek 2 yaitu monitor suhu setiap 3 jam, monitor warna dan suhu kulit, monitor tanda-tanda vital, monitor tanda-tanda hipotermia, selimuti pasien untuk mencegah hilangnya kehangatan tubuh dan pemantauan DL, elektrolit, glukosa, dan bilirubin.
4. Implementasi keperawatan pada subjek 1 dan subjek 2 yaitu mengobservasi keadaan umum dan suhu tubuh, memonitor warna dan suhu kulit, memonitor tanda-tanda hipotermia, memberikan selimut untuk mencegah hilangnya kehangatan tubuh. Melakukan cek DL, elektrolit, glukosa dan bilirubin.

5. Evaluasi keperawatan mendapatkan hasil pada subjek 1 yaitu: S : Keluarga pasien meningkatkan kondisi pasien tidak mengalami perubahan yang signifikan, O : Keadaan umum baik, suhu: 36,5°C, nadi: 140x/menit, respirasi: 70x/menit, kulit teraba hangat, berat badan: 2200 gram, A : Tujuan belum tercapai, P : Lanjutkan intervensi. Sedangkan evaluasi pada subjek 2 yaitu: S : Keluarga pasien meningkatkan kondisi pasien tidak mengalami perubahan yang signifikan, O : Keadaan umum baik, suhu: 36,2°C, nadi: 150x/menit, respirasi: 65x/menit, kulit teraba hangat, berat badan: 1400 gram, A : Tujuan belum tercapai, P : Lanjutkan intervensi.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai gambaran asuhan keperawatan pada bayi BBLR dengan hipotermia di Ruang Bakung RSUD Tabanan, peneliti menyarankan kepada :

1. Instansi rumah sakit

Diharapkan adanya pembaharuan dan sosialisasi terkait pengaplikasian standar

asuhan keperawatan agar adanya persamaan bahasa seiring dengan berkembangnya ilmu keperawatan terbaru dengan menggunakan standar acuan SDKI, SLKI, dan SIKI yang berlaku di Indonesia

2. Bagi peneliti lain

Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai data dasar untuk penelitian selanjutnya dan penelitian ini dapat dikembangkan dengan teori-teori terbaru didukung oleh jurnal penelitian